

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN  
TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET**

(Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017)

***THE IMPACT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND TOTAL ASSET  
TURN OVER TO RETURN ON ASSET***

***(Case Study of Pharmaceutical Companies Registered On The Indonesia Stock Exchange  
in 2012-2016)***

**Muhammad Rizky Hatami<sup>1</sup>, Dr. Hendratno SE., Ak., MM.,<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>2</sup>Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[rizkyhatamii@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:rizkyhatamii@student.telkomuniversity.ac.id) , [hendratno@telkomuniversity.ac.id](mailto:hendratno@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan, dan juga mendistribusikan obat terutama dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan. Perusahaan farmasi juga dalam proses produksinya dapat membuat obat generik dan juga obat paten.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat sejauh manakah perusahaan melaksanakan aturan-aturan dari pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hal ini sangat penting dikarenakan agar dapat mengetahui sumber daya yang dipergunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return on asset*, dan *total asset turn over* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *return on asset*. Hasil simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on asset*.

**Kata kunci:** *Return on asset, debt to equity ratio, total asset turn over, current ratio*

**Abstract**

*Pharmaceutical companies are commercial business companies that focus on researching, developing, and also distributing drugs, especially in matters relating to health. Pharmaceutical companies are also in the process of producing generic drugs and patent medicines.*

*Financial performance is an analysis carried out by companies to see the extent to which companies implement the rules of financial implementation properly and correctly. This is very important because in order to know the resources that are used optimally in the face of changes in the environment.*

*The purpose of this study was to determine whether there is a simultaneous effect of the current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover on return on assets in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017.*

*The results of this study indicate that partially the current ratio does not significantly influence the return on assets, the debt to equity ratio has a significantly positive effect on return on assets, and the total asset turnover has a significantly negative effect on return on assets. Simultaneous results show that the current ratio, debt to equity ratio and total asset turn over affect the return on assets.*

**1. Pendahuluan**

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan. Mereka juga dapat membuat obat generik ataupun juga obat bermerk.

BPJS Kesehatan menjadi sorotan karena ini mempengaruhi pemeran dalam pelayanan kesehatan salah satunya ialah perusahaan farmasi.

*Return on asset* yaitu salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan juga termasuk pada rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki.

*Current ratio* digunakan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditor.

*Debt to equity ratio* atau DER merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analisis dan juga para investor untuk melihat seberapa besar hutang suatu perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Dengan melakukan analisa *Total asset turn over* atau TATO perusahaan akan dapat menilai setiap aset dapat menghasilkan sekian rupiah untuk penjualan.

## **2. Dasar Teori dan Metodologi**

### **2.1 Dasar Teori**

#### **2.1.1 Kinerja keuangan**

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh manakah perusahaan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan juga benar. Penilaian kinerja keuangan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup bisnis suatu perusahaan.

#### **2.1.2 Current Ratio**

Menurut Hery (2014:59) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

#### **2.1.3 Debt to equity ratio**

Menurut Joe G. Siegel dan Jae K. Sim dalam Fahmi (2012:128) definisi dari *debt to equity ratio* sebagai ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditor.

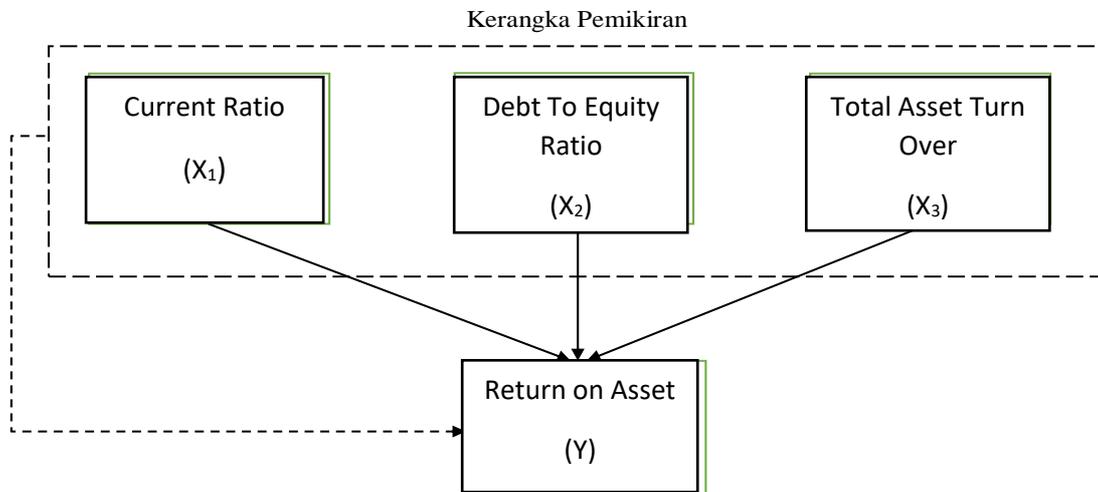
#### **2.1.4 Total asset turn over**

Menurut Hery (2016:187) *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan ataupun untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang ada dalam total aset.

#### **2.1.5 Return on asset**

Menurut Fahmi (2014) *return on asset* atau ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Data yang telah diolah, 2019*

### 2.3 Hipotesis Penelitian

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

$H_1$  : Terdapat pengaruh positif antara *current ratio* dengan *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

$H_3$  : Terdapat pengaruh positif antara *debt to equity ratio* dengan *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

$H_4$  : Terdapat pengaruh positif antara *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

### 2.4 Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 6 Perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun sehingga didapat 36 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dan menggunakan *evIEWS 10*. Persamaan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  : *return on asset*

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_{1it}$  : CR perusahaan, perusahaan  $i$  periode  $t$

$X_{2it}$  : DER perusahaan, perusahaan  $i$  periode  $t$

$X_{3it}$  : TATO perusahaan, perusahaan  $i$  periode  $t$

$\varepsilon$  : *error term*

## 3. Pembahasan

### 3.1 Analisis statistik deskriptif

Hasil dari pengujian diatas ialah bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over* dan *return on asset* memiliki nilai *mean* yang lebih tinggi dibandingkan *std. Dev.* Yang artinya bahwa data variabel tersebut tidak bervariasi.

Variabel dependen yaitu *return on asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,10. Nilai tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,08 yang berarti bahwa data *return on asset* tahun 2012-2017 itu berkelompok. Nilai maksimum sebesar 0,25 dimiliki oleh perusahaan MERK pada tahun 2012-2013. Sedangkan nilai minimum adalah -0,04 yang dimiliki oleh perusahaan INAF pada tahun 2013-2014.

Variabel independen *current ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2017 memiliki nilai *mean* 2,85 lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang nilainya 1,11. Itu artinya, data pada tahun 2012-2017 berkelompok. Nilai maksimum pada *current ratio* sebesar 4,91 yang dimiliki oleh DVLA pada tahun 2014, dan juga nilai minimum sebesar 1,04 yang dimiliki oleh INAF pada tahun 2017. Variabel independen yang kedua ialah *debt to equity ratio* memiliki nilai *mean* 0,58 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi 0,40. Itu artinya bahwa data *debt to equity ratio* memiliki data pada tahun 2012-2017 berkelompok. Nilai maksimum pada *debt to equity ratio* adalah sebesar 1,91 yang dimiliki oleh INAF pada tahun 2017. Dan nilai minimum sebesar 0,20 yang dimiliki oleh KAEF pada tahun 2017. Dan variabel independen yang terakhir adalah *total asset turn over*. Memiliki nilai *mean* sebesar 1,27 lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,24. Yang artinya bahwa data pada tahun 2012-2017 berkelompok. Nilai maksimum pada *total asset turn over* sebesar 1,80 yang dimiliki oleh KLBF pada tahun 2012 dan nilai minimum adalah sebesar 0,89 yang dimiliki oleh DVLA pada tahun 2014.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Multikolinearitas

Tabel. 1 Uji multikolinearitas

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	-0.238553	-0.751035
DER	-0.238553	1.000000	0.371509
TATO	-0.751035	0.371509	1.000000

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2019)

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas nilai koefisien berpasangan  $< 0,8$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

#### 3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel.2 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/16/20 Time: 18:22  
 Sample: 2012 2017  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.606208	0.238634	2.540325	0.0161
CR	-0.147370	0.169598	-0.868937	0.3914
DER	-0.197251	0.154313	-1.278252	0.2104
TATO	0.691073	0.930084	0.743022	0.4629

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2019)

Hasil dari uji heteroskedastisitas memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Data Panel

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/16/20 Time: 18:02

Sample: 2012 2017

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.407997	0.515535	6.610608	0.0000
CR	-1.285321	0.366393	-3.508037	0.0014
DER	-0.418663	0.333372	-1.255843	0.2183
TATO	7.239096	2.009314	3.602769	0.0011
R-squared	0.756566	Mean dependent var		2.853056
Adjusted R-squared	0.733744	S.D. dependent var		1.129558
S.E. of regression	0.582852	Akaike info criterion		1.862672
Sum squared resid	10.87093	Schwarz criterion		2.038619
Log likelihood	-29.52810	Hannan-Quinn criter.		1.924082
F-statistic	33.15082	Durbin-Watson stat		0.924650
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2019)

Berdasarkan dari tabel diatas peneliti merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* terhadap *return on asset*. pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2017 adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,3407997 - 1,285321 X1 - 0,418663 X2 + 7,239096 X3$$

Dimana :

Y: *Return on asset*

X1: *current ratio*

X2: *debt to equity ratio*

X3: *Total asset turnover*

- Nilai konstanta sebesar 0,3407997 menunjukkan bahwa variabel independen pada regresi yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* bernilai tetap, maka *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2017 adalah sebesar 0,3407797
- Koefisien regresi *current ratio* -1,285321 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *current ratio* sebesar satu satuan dengan asumsi

variabel lain bernilai tetap. Maka dari itu *return on asset* akan menurun sebesar -1,285321 satuan. Ini menunjukkan bahwa ketika *current ratio* meningkat maka *return on asset* akan menurun.

- c. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,418663 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan DER sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, maka ROA akan menurun sebesar - 0,418663 satuan. Ini menunjukkan bahwa ketika DER meningkat maka ROA menurun.
- d. Koefisien regresi TATO sebesar 7,239096 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan TATO sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, maka ROA akan meningkat sebesar 7,239096 satuan. Ini menunjukkan bahwa ketika TATO meningkat maka ROA meningkat.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) pada tabel 3 didapat nilai *F-statistic* adalah 0,000000 atau  $< 0,05$ . Maka dari itu  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu CR, DER, dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu ROA pada perusahaan farmasi periode 2012-2017.

#### 3.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dari uji signifikansi parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai probabilitas dari CR sebesar 0,0014 dengan nilai koefisien -1,285321. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,0014 < 0,05$ , maka dari itu  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga CR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Nilai probabilitas dari DER sebesar 0,2183 dengan nilai koefisien - 0,418663. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,2183 > 0,05$ , maka dari itu  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, sehingga DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Nilai probabilitas dari TATO sebesar 0,0011 dengan nilai koefisien 7,239096. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,0011 < 0,05$ , maka dari itu  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, sehingga TATO secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

### 3.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pada tabel 3 nilai dari *adjusted R-squared* penelitian adalah 0,733744 atau 73,37 %. Dengan demikian, maka variabel dependen ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 sebesar 73,37 % sedangkan sisanya yaitu 26,63 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on asset*. Secara parsial menunjukkan *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *return on asset*, sementara *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

#### Daftar Pustaka:

- [1] Fahmi, Irham. (2012) *Analisis laporan keuangan. Cetakan ke 2*. Bandung: Alfabeta
- [2] Hery. (2014) *Akuntansi dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia
- [3] Hery. (2016) *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia
- [4] Fahmi, Irham (2014) *Analisis laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta